

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI DALAM UPAYA
MENGATASI KELANGKAAN DAN PENANGGULANGAN
BAHAYA COVID-19 DI DESA MLANDINGAN**

Oleh:

Supriadi, S.Kom, M.Kom

NIDN. 0710108404 Ketua

Latifah

NIM. 1821400154 Anggota

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/04146/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : SUPRIADI, S.Kom, M.Kom
NIDN : 0710108404
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama : LATIFAH
NIM : 1821400154
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Teknik

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Pembuatan Hand Sanitizer Alami Dalam Upaya Mengatasi Kelangkaan Dan Penanggulangan Bahaya Covid-19 Di Desa Mlandingan*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Tembusan:


1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Pembuatan Hand Sanitizer Alami Dalam Upaya Mengatasi Kelangkaan Dan Penanggulangan Bahaya Covid-19 Di Desa Mlandingan
2. Nama Mitra Program PKM : Dinas Kesehatan/Pemdes/Ormas
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Supriadi S.Kom, M.Kom.
 - b. NIDN : 0710108404
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Rekayasa Perangkat Lunak
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Perangkat Lunak
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Latifah
 - b. NIM : 1821400154
 - c. Program Studi : Teknik Informatika
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Di Desa Sidodadi
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Mlandingan
 - b. Kabupaten/Kota : Situbondo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain(mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

EKO PURNOMO S.Kom, M.Kom.
NIDN. 0718068802

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702



ABSTRAK

Desa Mlandingan adalah sebuah desa yang berbatasan langsung dengan zona merah (bungatan) dimana desa mlandingan menjadi rentan tersebar virus covid 19. Oleh sebab itu sebelum desa mlandingan tersebar oleh virus covid ini maka Desa mlandingan melakukan pencegahan dengan cara penyemprotan menggunakan desinfektan dan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer*. Pembuat hand sanitizer menggunakan bahan alami yaitu Aloe vera dan kemangi. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kelangkaan hand sanitizer di dusun Krajan, desa Mlandingan. Penggunaan kedua bahan tersebut diakarenakan ketersediannya melimpah sehingga mudah didapat dan harganya terjangkau. Proses penentuan program dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahapan pertama yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui keadaan di dusun krajan. Pengamatan secara langsung dilakukan dengan melakukan kunjungan ke beberapa rumah sedangkan pengamatan secara tidak langsung dilakukan dengan melihat data penyebaran virus covid-19 melalui website pemkab Situbondo. Setelah dilakukan pengamatan secara langsung, ternyata di dusun krajan desa Mlandingan barat kecamatan Mlandingan terdapat banyak tumbuhan toga di pekarangan warga. Salah satu tumbuhan yang paling banyak ditanam yaitu aloe vera dan kemangi. Berdasarkan hal tersebut, maka tercetuslah sebuah ide berupa pembuatan hand sanitizer menggunakan aloe vera dan kemangi. Pembuatan handsanitizer ini menggunakan bahan baku yang berasal dari warga. Kedua bahan tersebut kemudian dihaluskan dan dicampur. Setelah proses pembuatan selesai dilakukan, selanjutnya akan dikemas kedalam botol parfum. Handsanitizer yang diperoleh selanjutnya akan diberikan kepada warga dan proses pembuatannya akan di unggah di youtube untuk menyebarkan informasi secara lebih luas. Target yang diharapkan dalam kegiatan ini yaitu agar masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan dalam upaya mencegah penyebaran dan penularan Covid-19. Selain untuk mengatasi kelangkaan hand sanitizer juga untuk meningkatkan nilai ekonomis dari kedua tanaman tersebut karena selama ini hanya digunakan untuk hiasan serta bahan makanan. Pembuatan hand sanitizer ini juga bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai pembuatan hand sanitizer dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar.

Kata Kunci : Covid 19, Hand sanitizer, Desa Mlandingan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data pantauan covid 19 di kabupaten situbondo, per 28 April 2020, Pukul 18.00 Orang Dalam Pengawasan (ODP) 285 orang (dipantau 41, Rawat Inap 1, Isolasi Mandiri 40, selesai pemantauan atau sehat 244 orang). Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 29 Orang (Isolasi Mandiri 5, Rawat Inap 4, selesai pengawasan 20 Orang). Sedangkan yang positif covid 19 terkonfirmasi 12 Orang (Rawat Inap 1, Isolasi Mandiri 3, sembuh 8 orang). Dengan rincian terbanyak terdapat di kecamatan Bungatan dan di kecamatan Banyuputih.

Desa Mlandingan adalah sebuah desa yang berbatasan langsung dengan zona merah (bungatan) dimana desa mlandingan menjadi rentan tersebar virus covid 19. Oleh sebab itu sebelum desa mlandingan tersebar oleh virus covid ini maka Desa mlandingan melakukan pencegahan dengan cara penyemprotan menggunakan desinfektan dan cuci tangan menggunakan *hand sanitizer*.

Dengan adanya kebijakan tersebut, maka timbullah kelangkaan *hand sanitizer* yang mengakibatkan harganya melonjak naik sampai 3 kali lipat dari harga normalnya. Hal ini menimbulkan masalah pada masyarakat yang perekonomiannya rendah. Bagi mereka saat ini hand sanitizer ibaratkat seperti barang mewah yang sulit mereka dapatkan.

Dari permasalahan di atas saya ingin berkontribusi di masyarakat khususnya mengenai pencegahan penyebaran virus covid 19 di Desa Mlandingan dengan cara melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang pembuatan *Hand Sanitizer* menggunakan bahan alami yang murah dan mudah didapat serta pembuatannya yang bias dikatakan cukup mudah.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini kami melakukan pengamatan lapangan, dengan memperoleh informasi melalui warga sekitar. Tidak hanya Warga Sekitar kami juga mendapatkan informasi dari Internet, seperti Peta tentang pantauan Covid 19 Kab.Situbondo. Kelangkaan *Hand Sanitizer* Di Kota Situbondo Khususnya Desa Malandingan masih ada pada saat ini.

2. Tahap pembuatan Video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, dengan menggunakan handphone android, yang dibantu dengan *software*. Pengambilan gambar juga dilakukan dengan menggunakan smartphone. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta music latar.

3. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Penyuluhan tentang cara pembuatan *Hand sanitizer* diunggah di channel saya. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos. Seperti facebook dan media social lainnya. Selain itu link video saya bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses pembuatan *Hand sanitizer* secara online di Hp masing-masing.

4. Tahap Pembagian *Hand Sanitizer*

Selain penyebaran video kami juga melakukan pembagian *Hand sanitizer* pada warga masyarakat malandingan. Khususnya Desa Krajan Malandingan, Kec. Malandingan, Kab.Situbondo.

Dengan cara melalui rumah ke rumah. Penyuluhan ini juga melalui tanya jawab. Selain itu kami juga menjelaskan kegunaan dan fungsi dari *Hand sanitizer*. Kami juga memberikan contoh cara penggunaannya.

B. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kami akan mengevaluasi penyebran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *coment* yang diberikan. evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten vidio yang telah kami unggah..

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Vidio dan Hand sanitizer				
Evaluasi				

D. Manfaat program

Adapun manfaat penyuluhan :

1. Dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara pembuatan *hand sanitizer*.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya cuci tangan dengan.
3. Agar mempermudah masyarakat untuk membuat *hand sanitizer* sendiri dengan bahan alami tanpa mengeluarkan banyak biaya.
4. Dapat mengurangi penyebaran Pandemi Covid-19 di Desa mlandingan Kab.Situbondo.

E. Pihak pihak yang dilibatkan dalam program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Mlandingan	<p>Memberikan informasi dan masukan seputar pemahaman mengenai Covid-19 yang penyebarannya sangat cepat, pemahan tentang cara mengatasi penyebaran Covid-19 di Desa Mlandingan, Kecamatan Mlandingan, kabupaten situbondo.</p> <p>Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, atau pengetahuan yang positif tentang Pencegahan covid-19 dengan cara pembuatan <i>Hand Sanitizer</i> yang di berikan kepada Masyarakat di Desa Mlandingan.</p>
	b. Masyarakat Mlandingan.	Memberikan Informasi dan masukan Mengenai pembuatan Hand sanitizer
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19.</p>

	b. Dosen Reviewer	Membina dan Mengoreksi dalam Hal Problematika Penggarapan Proposal dan Laporan.
--	-------------------	--

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan KKN

1. Proses survey

Tahapan awal yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung dilakukan dengan mengunjungi rumah warga di dusun krajan, sedangkan pengamatan tidak langsung dilakukan dengan mencari informasi tentang desa mlandingan barat melalui website pemkab Situbondo. Pengamatan secara langsung menghasilkan informasi berupa potensi desa yaitu tumbuhan toga di setiap pekarangan rumah warga. Tumbuhan toga yang banyak ditanam antara lain lidah buaya, kemangi, kunyit, jahe, sereh dan lain sebagainya. Pengamatan secara tidak langsung menghasilkan informasi tentang desa seperti jumlah penduduk, mata pencaharian dan lain sebagainya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menentukan program yang tepat dan bermanfaat bagi warga sekitar. Program yang dipilih yaitu pembuatan handsanitizer menggunakan bahan aloevera serta kemangi. Hal tersebut dipilih karena ketersediaannya yang melimpah dan kandungan yang terdapat dalam kedua tanaman tersebut. Kandungan yang terdapat pada aloevera dan kemangi yaitu aloevera atau lidah buaya mengandung senyawa anti bakteri, lignin, dan saponin sedangkan kemangi mengandung senyawa anti bakteri seperti saponin vlavoinida, dan tannin yang dapat meminimalisasi dan membunuh bakteri dan kuman kedua bahan ini bias dijadikan hand sanitizer alami.

Membersihkan tangan memanglah sangat penting karena tangan bisa menjadi media masuknya kuman dan bakteri dari luar kedalam tubuh biasakan untuk membersihkan tangan setiap habis melakukan kontak dengan teman, memegang barang, bermain di luar rumah dan sebagainya. Meski taktampak kotor nyatanya tangan mengandung bakteri, karena itu kamu harus senantiasa menyediakan hand sanitizer sebelum makan atau melakukan sesuatu yang kontak langsung dengan tubuh.

2. Pembuatan hand sanitizer

Dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pemilihan bahan baku, dimana kemangi dan aloe vera yang digunakan hanya yang memiliki kualitas bagus. Kemangi dipilih yang memiliki daun yang besar dan tidak dimakan ulat. Sedangkan aloe vera dipilih yang memiliki dahan yang besar dan lebar sehingga nantinya memiliki gel yang banyak.
- b. Bahan baku dicuci menggunakan air mengalir. Hal tersebut berfungsi untuk menghilangkan kotoran.
- c. Aloe vera diambil gelnya sedangkan daun kemangi dipisahkan dari batangnya.
- d. Kedua bahan selanjutnya dihaluskan menggunakan blender sampai diperoleh campuran yang homogen.
- e. Setelah tercampur secara merata kemudian disaring untuk memisahkan dari ampasnya.
- f. Tahap terakhir yaitu dikemas ke dalam botol-botol kecil dan siap digunakan.

Sumber: pharmacy 2014 UIN Syahid Jakarta

3. Proses penyaluran handsanitizer kepada warga sekitar

Handsanitizer yang telah dikemas pada botol kemudian dibagikan kepada warga di dusun Krajan. Setiap satu keluarga diberikan sebanyak satu botol. Selain pemberian handsanitizer, juga dilakukan penjelasan secara singkat tentang pentingnya kebersihan guna mencegah penularan covid-19. Masyarakat dianjurkan selalu mencuci tangan setelah selesai beraktivitas di luar ruangan. Penggunaan handsanitizer dapat dilakukan sebagai alternatif jika tidak dapat mencuci tangan secara langsung.

B. Faktor Penghambat

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan selama masa pandemi Covid-19. Hal tersebut menimbulkan antusias masyarakat yang rendah dalam mengikuti kegiatan tersebut.
2. Kurangnya minat masyarakat menimbulkan pendistribusian handsanitizer kurang efektif, karena warga lebih memilih bekerja di sawah masing-masing.
3. Penyesuaian waktu pelaksanaan program dengan aktivitas masyarakat sehingga dalam pelaksanaan program mendapatkan sedikit program.

4. Kurangnya pengetahuan dalam pengeditan video.

C. Aktor Pendukung

1. Ketersediaan sumberdaya alam yang melimpah sehingga sangat membantu dalam proses pembuatan hand sanitizer.
2. Tanggapan positif yang dilakukan masyarakat terhadap mahasiswa knn membuat semangat tersendiri.
3. Antusias warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik.

D. Rencana Selanjutnya

Dilakukan produksi lebih banyak dan pengenalan kepada masyarakat yang lebih luas. pemberian label kemasan juga dilakukan agar lebih menarik. Dengan melakukan penanaman lebih banyak tumbuhan tanaman toga membuat masyarakat lebih mudah untuk memproduksi produk yang diinginkan. Selain membuat hand sanitizet tanaman toga juga bisa dibuat bahan obat-obatan alami.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi virus corona terjadi di Indonesia, termasuk salah satunya yaitu Kabupaten Situbondo. Penyebaran virus corona sangat cepat terjadi, sehingga upaya pencegahan dan penanganan terhadap dampak virus ini harus masif dilakukan di masyarakat. Namun, rendahnya pengetahuan masyarakat terhadap dampak virus corona menyebabkan kesadaran untuk menjaga kebersihan yang masih minim. Selain itu kelangkaan masker dan handsanitizer menyebabkan harganya yang mahal, juga menjadi factor utama masyarakat mengabaikan protocol kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari ditemukannya sejumlah kasus positif corona di kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan suatu upaya untuk menangani virus corona di masyarakat, khususnya dusun krajan. Melihat potensi desa yaitu tumbuhan toga, maka dibuatlah handsanitizer dari bahan alami berupa kemangi dan aloevera. Pembuatan handsanitizer yang sangat mudah dan murah dapat membuat minat masyarakat untuk menggunakannya meningkat. Handsanitizer yang dihasilkan juga diberikan kepada warga secara gratis. Proses pembuatan handsanitizer ini juga diunggah ke media social, yaitu Youtube agar warga juga dapat membuat sendiri.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan setelah melakukan program kuliah kerja nyata ini yaitu sebagai berikut.

1. Mahasiswa melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada warga, agar proses penyuluhan nantinya dapat diikuti oleh warrga dengan antusias.
2. Mahasiswa memberikan penjelasan dengan cara yang mudah dimengerti oleh warga, agar tidak terjadi kesalahan dalam menerima informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, 21(1), 48-57.
- Khaeruman, B., Nur, S., Mujiyo, M., & Rodliyana, D. (2020). Pandemi Covid-19 dan kondisi darurat: Kajian hadis tematik. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64.
- RI, B. K. D., Lt, G. N. I., & Subroto, J. J. G. (2020). Tantangan pelaksanaan kebijakan belajar dari rumah dalam masa darurat Covid-19.
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 247-260.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM :Upaya Pemerintah Daerah dalam Mengatasi Perekonomian Masyarakat di tengah Wabah Covid-19 di Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo

Lokasi : Desa Dawuhan Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Pembuatan Hand Sanitizer Alami Dalam Upaya Mengatasi Kelangkaan Dan Penanggulangan Bahaya Covid-19 Di Desa Mlandingan
		Latar belakang	Permasalahhan yang ada sangat sistematis sekali dan menunjukkan penting peran kita dalam menghadapi masalah tersebut.
		Program yang akan dilaksanakan	Program yang dijalankan sangat beragam
		Tujuan program	Dalam setiap program yang di jalankan memiliki tujuan yang bagus untuk memutus penularan covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan program perencanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah tepat karena mengikuti program perencanaan.
		Manfaat program	Sudah bermanfaat dapat dilihat dari respon masyarakat
		Kelayakan mitra	Sangat Kooperatif
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Tersampaikan sangat jelas dalam mencapai target
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Rencana kedepannya sudah bisa dinilai bagus apabila berjalan secara efektif

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Singkat padat dan jelas dalam menjawab atau mengatasi permasalahan ada.
		Relevansi daftar pustaka	Sudah cukup karena memang selain membubuhkan tindakan langsung harus Relevansi dengan teori yang actual.

Paiton, 30 Juli 2020

Reviewer



Dr. ALVAN FATONY S.Pd.I, M.HI

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04146/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

SUPRIADI S.Kom, M.Kom

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/04146/A.4/03.2020
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Maret 2020
Dosen Pengabdi
PKM UNUJA,

SUPRIADI S.Kom, M.Kom